

**PERAN TENAGA KERJA WANITA PADA USAHA TIKAR
PURUN DI DESA PEDAMARAN VI KECAMATAN
PEDAMARAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
ERIX NANDO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

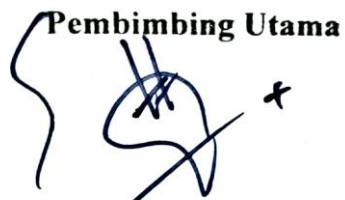
HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN TENAGA KERJA WANITA PADA USAHA TIKAR
PURUN DI DESA PEDAMARAN VI KECAMATAN
PEDAMARAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
Erix Nando
412015090

Telah disetujui

Telah dipertahankan pada ujian 26 Agustus 2019

Pembimbing Utama


Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS., M.Si

Pembimbing Pendamping

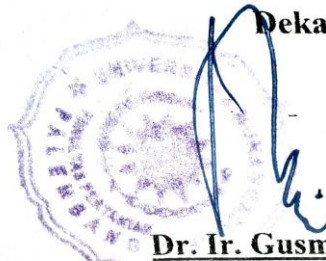

Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

Palembang, 10 September 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.

NIDN/NBM : 0016086901/727236

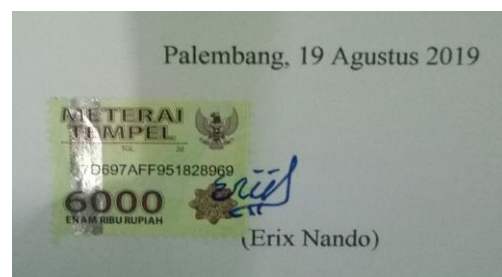
LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erix Nando
Tempat/Tanggal Lahir : Pedamaran / 08 Oktober 1997
NIM : 412015090
Pogram studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang
Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensi nya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam Karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



RINGKASAN

ERIX NANDO, “Peran Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Tikar Purun Di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir”. (Dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR DAN RAFEAH ABUBAKAR**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Berapa besar curahan tenaga kerja wanita pada usaha tikar purun dan 2) Berapa besar pendapatan usaha tikar purun di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Metode penarikan contoh, yaitu sensus (sampling jenuh), dimana penelitian ini jumlah wanita yang melakukan kegiatan usaha tikar purun berjumlah 15 orang dan semua dijadikan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden yang telah ditentukan, selain itu jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Selanjutnya pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu editing, coding, tabulating, analisis deskriptif kuantitatif, selanjutnya untuk menghitung curahan tenaga kerja dan pendapatan tenaga kerja menggunakan rumus. Berdasarkan hasil penelitian bahwa 1) Curahan tenaga kerja wanita pada usaha tikar purun meliputi penjemuran, ditumbuk, pewarnaan, buat kerangka, dianyam, dikunci biar rapih, memotong ujung tikar, besar curahan tenaga kerja wanita yaitu sebesar 17,1 JKSP/Bln. 2) Pendapatan wanita pada usaha tikar purun adalah dengan produksi tikar purun sebanyak 13 per lembar/bln dengan harga jual Rp. 35.000 per lembar sehingga rata-rata penerimaan yang didapat selama satu bulan sebesar Rp. 450.000 per bulan. Rata-rata biaya produksi sebesar Rp. 142.999, sehingga mendapatkan pendapatan bersih dari usaha tikar purun sebesar Rp. 312.00 Untuk 13 Lembar Perbulan dan Untuk pendapatan satu lembar tikar sebesar Rp. 24.000.

SUMMARY

ERIX NANDO, "The Role of Female Workers in the Tikar Purun Business in Pedamaran VI Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency ". (Guided by **SUTARMO ISKANDAR AND RAFAEH ABUBAKAR**).

This study aims to determine 1) How much is the outpouring of female labor in the tikar purun business and 2) How much is the income of the tikar purun business in Pedamaran VI Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was carried out in Pedamaran VI Village, Pedamaran district, Ogan Komering Ilir Regency in May to July 2019. The research method used was a survey. Sampling method, namely census (saturated sampling), in which this study the number of women who do purun mat business activities amounted to 15 people and all used as samples. Data collection methods used in this study were observation and interviews directly to respondents who have been determined, in addition to the type of data collected are primary data and secondary data. Furthermore, data processing and analysis in this research are editing, coding, tabulating. quantitative descriptive analysis, then to calculate the outflow of labor and labor income using the formula. Based on the results of the study that 1) Outpouring of female labor in the tikar purun business includes drying, pounding, coloring, skeletal, woven, locked so neatly, cutting the edge of the mat, large outpouring of female labor that is equal to 17.1 JKSP/Month. 2) Women's income in the tikar purun business is with the production of purun mats as much as 13 per sheet / month with a selling price of Rp. 35,000 per share so that the average revenue obtained during one month is Rp. 450,000 per month. The average production cost is Rp. 142,999, thus earning a net income from the tikar purun business of Rp. 312.00 for 13 sheets per month and for one purun income is Rp. 24,000.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Peran Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha TIKAR Purun Di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan Skripsi ini Penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan, petunjuk, saran dan masukan. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ERIX NANDO, dilahirkan di Pedamaran pada tanggal 08 Oktober 1997 merupakan putra pertama dari tiga bersaudara dari ayahanda Nurmanto dan Ibunda Sumarni.

Penulis menyelesaikan Sekolah dasar di SD Negeri 04 Pedamaran 2009, Sekolah Menengah Pertama 2012 di SMP Persatuan Pedamaran, dan Sekolah Menengah Atas tahun 2015 di SMA Negeri 01 Pedamaran.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata Tematik Posdaya (KKN POSDAYA) angkatan L pada tahun 2018/2019, di Desa Perambahan Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasi.

Pada bulan Mei sampai dengan Juli 2019 penulis melaksanakan penelitian di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan judul “Peran Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Tikar Purun di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan.....	5
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	6
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	6
B. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Konsepsi Tanaman Purun.....	11
2. Konsepsi Peran Wanita.....	13
3. Konsepsi Tenaga Kerja Wanita.....	15
4. Konsepsi Curahan Tenaga Kerja.....	17
5. Konsepsi Pendapatan.....	18
6. Konsepsi Penerimaan.....	20
7. Konsepsi Biaya Produksi.....	21
C. Model Pendekatan.....	23
D. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Tempat dan Waktu.....	25
B. Metode Penelitian.....	25
C. Metode Penarikan Contoh.....	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Keadaan Umum.....	30
1. Letak, Luas dan Batas Wilayah Administrasi.....	30
2. Keadaan Iklim.....	31
3. Pemerintahan.....	32
4. Jumlah Penduduk.....	33
5. Prasarana.....	34

B. Identitas Responden.....	35
1. Umur Responden.....	35
2. Tingkat Pendidikan Responden.....	36
3. Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden.....	37
C. Gambaran Umum Usaha Tikar Purun.....	38
1. Penyediaan Bahan Baku.....	38
2. Modal.....	38
3. Biaya Produksi Tikar Purun.....	38
4. Harga Jual.....	39
5. Tempat Penjual.....	40
D. Curahan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Tikar Purun.....	39
1. Penjemuran Purun.....	39
2. Penumbukan Purun.....	40
3. Pewarnaan Pada Purun.....	40
4. Membuat Kerangka.....	40
5. Menganyam Tikar Purun.....	40
6. Mengunci Anyaman Tikar.....	41
7. Memotong Ujung Tikar.....	41
E. Pendapatan Usaha Tikar Purun.....	42
1. Produksi.....	43
2. Biaya Produksi.....	43
3. Harga Jual.....	44
4. Penerimaan.....	44
5. Pendapatan.....	44
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
 DAFTAR PUSTAKA.....	 47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	9
2. Luas Wilayah Menurut di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komerling Ilir, Tahun 2017.....	31
3. Struktur Pemerintahan Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komerling Ilir, Tahun 2017.....	32
4. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Pedamaran, Tahun 2017.....	33
5. Prasarana Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komerling Ilir, Tahun 2017.....	34
6. Jumlah Responden Berdasarkan Golongan Umur di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komerling Ilir , Tahun 2019.....	35
7. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	37
8. Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden.....	37
9. Rata-rata Curahan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Tikar Purun di Desa Pedamaran VI, Tahun 2019.....	42
10. Rata-rata Biaya Produksi Usaha Tikar Purun di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran.....	43
11. Rata-rata Pendapatan Usaha Tikar Purun di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Peran Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Tikar Purun Di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komerling Ilir.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.....	50
2. Identitas Responden Pada Usaha Tikar Purun di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran.....	51
3. Curahan Jam Kerja Wanita Usaha Tikar Purun di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran.....	52
4. Rincian Biaya Tetap Usaha Tikar Purun di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran.....	55
5. Rincian Biaya Variabel Usaha Tikar Purun di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran.....	56
6. Biaya Produksi Usaha Tikar Purun di Desa Pedamaran VI.....	59
7. Penerimaan Usaha Tikar Purun di Desa Pedamaran VI.....	60
8. Pendapatan Usaha Tikar Purun di Desa Pedamaran VI.....	61
9. Dokumentasi.....	62

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian diharapkan menjadi sektor andalan yang dapat menghasilkan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, memberikan kesempatan baru yang lebih banyak, serta mendukung usaha kecil dalam rangka penyelamatan dan menggerakkan kembali kegiatan ekonomi nasional. Pembangunan pertanian dapat memanfaatkan peluang kesempatan pasar luar negeri, menerapkan teknologi yang tepat guna dan melaksanakan reformasi sesuai dengan aspirasi yang berkembang saat ini (Sumodiningrat, 2000).

Agroidustri adalah kegiatan yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut secara eksplisit agroindustri adalah perusahaan yang memproses bahan nabati (yang berasal dari tanaman) atau hewani (yang dihasilkan oleh hewan). (soekartawi, 2001). Proses yang digunakan mencakup pengubahan dan pengawetan melalui perlakuan fisik atau kimiawi, penyimpanan, pengemasan dan distribusi. Produk agroindustri ini dapat merupakan produk akhir yang siap dikonsumsi ataupun sebagai produk bahan baku industri lainnya. Agroindustri merupakan bagian dari kompleks industri pertanian sejak produksi bahan pertanian primer, industri pengolahan atau transformasi sampai penggunaannya oleh konsumen. Agroindustri merupakan kegiatan yang saling berhubungan (interlasi) produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, pendanaan, pemasaran dan distribusi produk pertanian.

Kebijakan pertanian yang lebih memfokuskan pada peningkatan produksi menyebabkan kualitas hidup petani kurang diperhatikan. Kebijakan pertanian ternyata menempatkan petani di posisi bawah meskipun petani berperan sebagai pemain utama dalam sektor pertanian. Oleh karena itu perlu ada kebijakan yang dapat membuka peluang bagi petani untuk berkembang dan mandiri. Kebijakan pertanian sebaiknya diarahkan pada kemampuan petani untuk bisa menerapkan teknologi tepat guna sehingga petani bisa mandiri dan tidak perlu berseberangan

dengan program pertanian pemerintah. Pada era globalisasi seperti sekarang ini, pemerintah telah mengubah pola kebijakan dalam mengelola pemerintahan di tingkat wilayah atau daerah dengan menerapkan Otonomi Daerah (Hilman, 2015).

Tenaga kerja adalah suatu faktor produksi yang berperan dalam pengelolaan suatu kegiatan. Mulyadi (2002), tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang atau jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, bila mau berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Tenaga kerja manusia terdiri dari tenaga kerja pria dan tenaga kerja wanita. Fenomena wanita bekerja di sektor pertanian bagi masyarakat bukan sesuatu hal yang baru.

Sejarah menunjukkan bahwa asal mula pertanian berawal dari pembagian kerja antara pria dan wanita di mana pria melakukan pekerjaan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani. Provinsi Riau memiliki prospek berburu dan meramu hasil hutan sedangkan wanita bertani di sekitar rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Semakin maju masyarakat maka usaha pertanian dilakukan secara menetap dan dilakukan oleh pria dan wanita. Masuknya tenaga kerja wanita ke sektor pertanian didorong oleh kebutuhan pokok masyarakat (Sukesi, 2002). Dalam rumah tangga biasanya perempuan menjadi pengelola dalam menyelesaikan proses pekerjaan domestik karena perempuan dinilai lebih mampu bekerja dalam hal membersihkan dan memelihara lingkungan rumah tangganya seperti menyapu rumah, mencuci piring dan memelihara anak menjadi tanggung jawab perempuan.

Wanita merupakan sumber daya insani yang potensial dalam pembangunan. Peran tradisi wanita mencakup peran wanita sebagai istri, ibu, dan pengelola rumah tangga. Di pihak lain peran transisi wanita meliputi peran wanita sebagai tenaga kerja, wanita turut aktif dalam kegiatan ekonomi (mencari nafkah) di berbagai jenis kegiatan sesuai dengan ketrampilan, pendidikan serta lapangan kerja yang tersedia dan potensi kaum wanita yang relatif besar sudah dimanfaatkan secara maksimal terutama dalam kegiatan-kegiatan produktif. (Sukiyono dan sriyoto, 1997).

Kerajinan adalah sesuatu keterampilan yang mengandalkan tangan bukan pada mesin yang dibuat dengan proses ide – ide yang murni dan rasa keindahan sehingga terciptanya suatu produk berkualitas dan bermutu seni (Soeprapto, 1985). Seperti yang dijelaskan di dalam buku (Lestari, 2012) menyebutkan bahwa pada masa lampau keterampilan membatik dijadikan perempuan - perempuan sebagai mata pencaharian, bahwasanya sampai sekarang tenaga kerja batik tulis di home industri batik adalah kalangan wanita dengan berbagai alasan mereka untuk terdorong bekerja. Beberapa alasan perempuan terdorong bekerja adalah suami tidak berpenghasilan, jumlah beban tanggungan tinggi sedangkan pendapatan rumah tangga rendah, mencari kesibukan, ingin mendapatkan penghasilan (Handayani & Artini, 2009).

Di dalam bahtera rumah tangga wanita atau istri selama hidupnya akan melakukan seluruh pelayanan untuk suami, anak - anak dan anggota keluarga lainnya. Sehingga, istri hanya berperan di belakang karena berkewajiban mengurus keluarga. Namun, pada zaman sekarang menunjukkan bahwa wanita tidak hanya memiliki peran untuk mengurus rumah tangga. Hal ini dikarenakan tuntutan ekonomi dan social rumah tangga mendorong wanita untuk mencari pekerjaan selain pekerjaan rumah untuk mendapatkan uang tambahan (Bhasin, 1996). Beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja. Di antaranya menyangkut kualitas fisik dan kemampuan pekerja, sarana pendukung dan supra sarana. Kualitas dan kemampuan pekerja dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latihan, motivasi kerja, etos kerja, mental, dan kemampuan fisik pekerja (Malik, 2013).

Proses produksi pembuatan karya tradisonal anyaman adalah proses yang diwariskan secara turun-temurun. Keunikan bahan baku alam seperti pandan, bambu, purun, eceng gondok dan lain-lain dan kekhasan teknik pembuatannya yaitu teknik dasar menganyam tradisional, para pengrajin berhasil memproduksi berbagai jenis produk anyaman yang memiliki nilai guna estetis yang menarik untuk diteliti (Cahyana, 2004).

Menurut sunanto dalam Dyah (2012), Tanaman purun merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang digunakan sebagai bahan baku industri dalam

negeri hasil utama tanaman purun berupa batang yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku anyaman-anyaman, seperti tikar purun. Tanaman ini mulai banyak dibudidayakan untuk memenuhi permintaan pasar akan kebutuhan purun sebagai bahan baku kerajinan.

Kerajinan Tikar dengan bahan baku purun merupakan salah satu warisan budaya jawa. Saat ini anyaman purun tidak hanya digunakan sebagai tikar ataupun alas tempat duduk saja tetapi telah berkembang penggunaannya sebagai salah satu bahan dasar pembuatan anyaman tikar purun, produk kerajinan anyaman purun ditekuni oleh banyak orang, sehingga setiap upaya pengembangannya akan membawa dampak multiplier yang luas terhadap perekonomian masyarakat (Anonim, 2008).

Batang-batang purun yang telah dipanen dikumpulkan, kemudian langsung dijemur pada panas matahari. Penejemuran batang purun biasanya dilakukan di tepi jalan yang letaknya tidak jauh dari sawah atau dirumah sehingga batang-batang purun tersebut kering. Penjemuran batang-batang purun pada musim kemarau hanya berlangsung 3-4 hari dan dimusim hujan penjemuran dapat berlangsung 5-8 hari (Cahyana, 2004).

Seni kerajinan juga identik dengan potensi sumber daya alam suatu daerah. Seperti beberapa seni kerajinan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan atau terkhusus di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Beberapa seni kerajinan yang mempunyai ciri khas dan potensi daerah tersebut misalnya : kerajinan kain tenun songket yang terdapat di Kecamatan Jejawi yang ada di Desa Padang Bulan, kerajinan Gerabah yang ada di Kecamatan Kayuagung di Kelurahan Kedaton, dan kerajinan anyaman tikar purun yang terdapat di Desa Pedamaran VI, merupakan kerajinan berbahan dasar purun atau purun yang memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri. Keunikan tersebut berasal dari pewarnaan alami atau menggunakan pewarna sintetis yang menggunakan zat warna.

Penduduk di Kecamatan Pedamaran sebagai besar mengusahakan tikar purun salah satunya ada di Desa Pedamaran VI, kegiatan usaha tikar purun di Desa Pedamaran VI sudah dilakukan sejak lama dan telah turun temurun yang

mayoritas bekerja sebagai pengrajin. Dengan adanya peranan tenaga kerja wanita dalam usaha tikar purun tentu akan menambah pendapatan keluarga.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengajukan proposal penelitian dengan judul **“Peran Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Tikar Purun di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari uraian maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar curahan tenaga kerja wanita dalam usaha membuat tikar purun di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Berapa besar pendapatan usaha tikar purun di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui curahan tenaga kerja wanita dalam usaha membuat tikar purun di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan usaha tikar purun di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintahan dalam membantu tenaga kerja wanita, khususnya dalam usaha tikar purun di daerah penelitian.
3. Sebagai bahan referensi atau sumber informasi ilmiah bagi pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, M. T. 1995. Menyusun Rencana Penelitian, Raya Grafindo Persada. Jakarta.
- Anonym, 2008. Pembuatan Tikar Dari Purun. <http://www.solo-kedu.com> Diakses tanggal 13 januari 2010.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2018. Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Batubara, Mustopa Marli. 2010. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bhasin, K. (1996). Menggugat Patriarki, Pengantar tentang Persoalan Dominasi terhadap Kaum Perempuan (terjemahan). Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Boserup, Ester.1984. Peranan Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi. Yayasan Obor Indonesia: Jakarta.
- Cahyana, Agus. 2004. Kajian Karakteristik Bahan Baku dan Jasa Produksi Karya Tradisional Anyaman. Bandung.
- Daniel, Moehar. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia.
- Gerbono dan Djarijah, 2009. Kerajinan Purun. Kanisius : Yogyakarta.
- Handayani, & Artini, N. W. P. (2009). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. Piramida, 1, ISSN: 1(Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga).
- Hernanto, 2004. Ilmu Usahatani Penebar Swadaya. Jakarta. Indonesia.
- Hilman, Iman. 2015. Rekayasa Teknologi Penganyaman Purun Upaya Meningkatkan Produktivitas Industry Tikar Purun Purbaratu Kota Tasikmalaya.
- Ihromi, T.O.1990. Para Ibu yang Berperan Tunggal Dan Berperan Ganda Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Lestari, S. D. (2012). Mengenal Aneka Batik (1st ed.). Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero).

- Listiani, dkk.2002. Gender dan Komunitas Perempuan Pedesaan, bitra Indonesia, Medan.
- Malik, N. (2013). Dinamika Pasar Tenaga Kerja Indonesia (1st ed.). Malang: UMM Press.
- Marissa, Ririn. Dkk. 2012. Peranan Tenaga Kerja Wanita Dalam Industri Sapu Ijuk Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga. USU. Sumatera Utara.
- Mankiw, N. G. 2006. Pengantar Ekonomi Jilid 1. Terjemahan: H. Munandar. Erlangga. Jakarta.
- Ningsih, Tri. 2015. Kerajinan Tekstil Berbahan purun Produksi Diji Craft Plembong Sendan Sari Minggir Sleman Yogyakarta.
- Purnaningtyas, Dyah Puspitasari. 2012 Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-faktor produksi pada Usahatani Purun. Surakarta.
- Puspitawati, H. 2012. Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia. PT. IPB Press. Bogor.
- Ratna.D.P, Franciska. 200. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institute Pertanian Bogor.
- Ria, F. 2012. Kerajinan Anyaman Tikar Bidai Di Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak Kalimantan Barat. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan Jurusan Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Soekartawi. 2001. Pengantar Agroindustri. Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasi). Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Soeprapto. (1985). Album Kerajinan Tradisional. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.

- Sukezi, K. dan Sugiyanto. 2002a. Paradigma Baru Pemberdayaan Perempuan Di Era Globalisasi. Pusat Penelitian Peran Wanita. Lembaga Penelitian. Universitas Brawijaya, Malang.
- Sukirno, Sadono. 2010. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sukiyono, Ketut dan Sriyoto. 1997. Transformasi Struktural Wanita Transmigran Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga : Kasus Di Daerah Transmigrasi Sekitar Kotamadya Bengkulu. Jurnal Agro Ekonomi Volume 16 No. 1 dan 2 Oktober 1997. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2000. Pembangunan Ekonomi Melalui Pembangunan Pertanian. PT. Bina Rena Pariwisata. Jakarta.
- Suratiah, Ken. Siti Haerani dan Nerleni 1994. Marginalisasi Pekerja Wanita Di Pedesaan. Badan Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada: Yogyakarta.
- Toweulu, 2001. Dalam Meliawati, 2017. Studi Home Industri Tikar Purun Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga Petani Karet Di Desa Tanjung Atap Barat. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang (tidak dipublikasikan).